

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan LKPD terintegrasi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan model 4d yang digunakan dalam proses pengembangan LKPD terintegrasi pembelajaran berbasis masalah yang terdiri dari 4 tahapan utama yaitu (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Pada tahapan *Define* dimulai dari analisis kebutuhan siswa, analisis materi, dan spesifikasi tujuan pembelajaran. Pada tahapan *Design* dimulai dari pemilihan media, format, dan perancangan awal produk yang disesuaikan dengan tujuan dan landasan masalah yang dibutuhkan siswa pada tahapan yang pertama. Pada tahapan *Develop* dimana dimulai dari pengembangan produk LKPD yang terdiri dari 15 halaman utama didalamnya telah terintegrasi pembelajaran berbasis masalah dengan 5 tahapan atau langkah-langkah yaitu gabungan materi, contoh soal, latihan individu maupun kelompok, serta adanya refleksi. Kemudian di revisi produk ada dua ahli utama yakni validator ahli dan media untuk melihat kevalidannya, selanjutnya yakni pendidik dan juga didukung dengan uji coba kelompok kecil untuk melihat kepraktisan sampai masuk pada suatu kelayakan, kevalidan, dan kepraktisan sebuah produk LKPD. Masuk pada tahapan terakhir yaitu *Disseminate*, LKPD terintegrasi pembelajaran masalah disebarkan pada kelas eksperimen yang nantinya akan di analisis hasil belajar dan juga efektivitas penggunaannya.

2. Berdasarkan hasil peningkatan belajar siswa dimana dari (*pretest-posttest*) kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 59,50 menjadi 73,35. Sedangkan (*pretest-posttest*) untuk kelas kontrol mengalami peningkatan dari 51,67 menjadi 63,17. Dan untuk perolehan nilai N-Gain untuk kelas eksperimen juga lebih tinggi dengan perolehan 0,34 sedangkan untuk kelas kontrol dengan perolehan 0,27. Maka dapat disimpulkan kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan kelas kontrol.
3. Berdasarkan hasil keefektivan penggunaan LKPD terintegrasi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa maka dapat dinyatakan bahwa dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan bulat. Hal ini ditandai dengan perbedaan nilai N-Gain, angket respon siswa, dan juga hasil wawancara pada kelas eksperimen yang menunjukkan bahwa penggunaan LKPD terintegrasi pembelajaran berbasis masalah lebih efektif meningkatkan pemahaman konsep matematika dibandingkan dengan kelas kontrol yang tanpa penggunaan LKPD.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian beberapa saran yang dianggap perlu:

1. Untuk guru dijadikan sebagai sumber belajar alternatif khususnya dalam pembelajaran matematika dengan tujuan meningkatkan pemahaman konsep siswa
2. Untuk Siswa disarankan untuk memanfaatkan LKPD ini untuk belajar mandiri dan berlatih pemecahan masalah.

3. Untuk penelitian lanjutan dapat menguji efektivitas LKPD terintegrasi PBM pada materi matematika yang berbeda atau pada jenjang pendidikan yang lain untuk melihat generalisasi temuan.